

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir Ners, Juli 2024

Aldo Angga Putra

ANALISIS MOBILITAS FISIK PADA PASIEN *POST OPERASI HERNIORAPHY* DENGAN INTERVENSI EDUKASI MOBILISASI DINI DI RSUD A. DADI TJOKRODIPO KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024.

xv + 74 halaman, 11 tabel

ABSTRAK

Menurut data dari WHO pada tahun 2016, prevalensi penderita hernia adalah 350 kasus per 1000 populasi. Di negara maju, angkanya mencapai 17% per 1000 penduduk, sementara di beberapa negara Asia Tenggara, prevalensinya mencapai sekitar 59%. Penyebab tingginya kasus hernia antara lain aktivitas fisik yang berat, usia lanjut, dan kelemahan dinding perut. Sekitar 20%-50% pasien mengalami gangguan mobilitas fisik setelah operasi besar. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mobilisasi dini pada pasien pasca operasi dapat menyebabkan pasien enggan atau tidak mampu melaksanakan latihan mobilisasi yang diperlukan, yang pada akhirnya dapat menghambat proses penyembuhan. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak intervensi edukasi mobilisasi dini terhadap peningkatan mobilitas fisik dan pengetahuan pasien pasca operasi *hernioraphy* di RSUD A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung, pada 6-10 April 2024. Metode penelitian ini deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan, menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan lembar ceklis untuk memantau mobilitas selama 4 hari perawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi mobilisasi dini setelah edukasi berlangsung baik. Pengetahuan pasien meningkat signifikan, dan pada hari ketiga, pasien mampu melakukan mobilisasi tanpa bantuan, menunjukkan peningkatan mobilitas fisik yang signifikan dibandingkan hari pertama pasca operasi. Kesimpulannya, edukasi mobilisasi dini efektif meningkatkan mobilitas fisik dan pengetahuan pasien pasca operasi *hernioraphy*. Diharapkan program ini diadopsi secara rutin dan terstruktur di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo serta diperluas cakupannya untuk pasien operasi lainnya yang memerlukan mobilisasi dini.

Kata Kunci: Mobilitas Fisik, *Hernioraphy*, Edukasi Mobilisasi Dini

TANJUNGPOLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGPOLYTECHNIC SCHOOL OF NURSING
NURSING PROFESSIONAL STUDY

Final Professional Nurse Report, July 2024

Aldo Angga Putra

ANALYSIS OF PHYSICAL MOBILITY IN POST-OPERATING PATIENTS WITH HERNIORRAPHY WITH EARLY MOBILIZATION EDUCATION INTERVENTION AT A. DADI TJOKRODIPO HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE, 2024.

xv + 74 pages, 11 tables

ABSTRACT

According to WHO data in 2016, the prevalence of hernia sufferers was 350 cases per 1000 population. In developed countries, the figure reaches 17% per 1000 population, while in several Southeast Asian countries, the prevalence reaches around 59%. The causes of high cases of hernia include heavy physical activity, old age, and weakness of the abdominal wall. Around 20%-50% of patients experience impaired physical mobility after major surgery. Lack of knowledge about the importance of early mobilization in postoperative patients can cause patients to be reluctant or unable to carry out the necessary mobilization exercises, which can ultimately hinder the healing process. This study aims to analyze the impact of early mobilization education interventions on improving physical mobility and knowledge of patients after herniorrhaphy surgery at A. Dadi Tjokrodipo Hospital, Bandar Lampung City, on April 6-10, 2024. This research method is descriptive with a nursing care approach, using a questionnaire to measure knowledge and a checklist to monitor mobility during 4 days of care. The results showed that the implementation of early mobilization after education went well. Patient knowledge increased significantly, and on the third day, the patient was able to mobilize without assistance, showing a significant increase in physical mobility compared to the first day after surgery. In conclusion, early mobilization education is effective in increasing physical mobility and knowledge of patients after herniorrhaphy surgery. It is hoped that this program will be adopted routinely and in a structured manner at Dr. A. Dadi Tjokrodipo Hospital and its scope will be expanded to other surgical patients who require early mobilization.

Keywords: Physical Mobility, Herniorrhaphy, Early Mobilization Education